

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah kelompok anak usia 0-8 tahun yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu anak masa bayi, anak masa batita, anak masa pra sekolah dan anak masa kelas awal SD yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, yaitu memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial, emosional, bahasa komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dilaluinya.

Penelitian tindakan kelas perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode bercerita dengan media Boneka Jari untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Pada anak kelompok B TK Pertiwi Ciberem¹ Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsang pendidikan untuk membantu perkembangan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0

sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal.

Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) / Raudhatul Alfat (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia $4 \leq 6$ tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia $0 \leq 2$ tahun, $2 < 4$ tahun, $4 < 6$ tahun dan Program Pengasuhan untuk anak usia $0 < 6$ tahun, Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat menggunakan program untuk anak usia $2-4$ tahun dan $4 \leq 6$ tahun (Permendiknas, 2009:1).

Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas suatu sistem pendidikan dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa dimasa depan.

Pada saat anak menjalani usia keemasan maka merupakan saat yang paling tepat untuk mengembangkan 5 aspek perkembangan moral nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional. Kelima aspek itu perlu dikembangkan secara optimal. Pada aspek perkembangan sosial emosional kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai adalah kemampuan mengembangkan konsep diri dan sikap positif terhadap belajar, kontrol diri, dan rasa saling sayang menyayangi. Salah satu bentuk tingkah laku sosial emosional yang ingin peneliti kembangkan adalah pembentukan perilaku emosi anak melalui bercerita.

Bercerita dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Seorang pendongeng yang baik akan menjadikan cerita

sebagai sesuatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap dongeng yang diceritakan akan memberikan suasana yang segar, menarik dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak.

Bercerita mempunyai makna yang penting bagi perkembangan anak TK karena melalui cerita, kita dapat mengkomunikasikan nilai-nilai budaya, nilai-nilai sosial, mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan, menanamkan etos kerja, dapat mengembangkan fantasi anak, kognitif dan bahasa.

Ada bermacam cara dalam bercerita yaitu bercerita dengan peraga langsung dan alat peraga tidak langsung. Alat peraga yang akan disampaikan disini adalah bercerita dengan menggunakan alat peraga tidak langsung, yaitu bercerita dengan menggunakan media Boneka jari. Berdasarkan pengamatan pembelajaran dikelompok B TK Pertiwi Ciberem Kecamatan Sumbang menunjukkan bahwa kegiatan bercerita dengan media Boneka Jari tidak pernah dilakukan.

Guru lebih sering memberikan cerita dengan membaca langsung dari buku cerita. Selain itu guru juga kurang kreatif dalam membawakan cerita karena yang dilakukan monoton, hanya bercerita dengan membaca langsung. Anak kurang berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita guru, sehingga pesan yang terdapat dalam cerita tidak bisa dipahami dan diterima anak. Berdasarkan permasalahan itulah peneliti mengambil tindakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran agar membangkitkan semangat belajar anak dalam menumbuhkan kemampuan bercerita dan perkembangan sosial emosional anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelompok B TK Pertiwi Ciberem kecamatan Sumbang kemampuan bersosialisasi diantara siswa masih

sangat rendah, data-data peserta didik kelompok B berjumlah 23 anak, dari 23 peserta didik hanya 4 anak yang mampu bersosialisasi dengan baik. Sedangkan 19 anak masih belum mampu bersosialisasi. Hal ini dikarenakan mereka belum mampu melepaskan sifat-sifat bawaannya, ketika peneliti melakukan observasi dikelas ternyata anak-anak masih kesulitan dalam bersosialisasi, ada yang menyendiri, ada yang tidak percaya diri, sibuk bermain sendiri dan minta dipangku orang tuanya, hanya beberapa anak saja yang sudah mampu mandiri dan berinteraksi dengan teman yang lain maupun gurunya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti akan memberi kegiatan bercerita melalui media Boneka Jari untuk membangun interaksi sosial diantara anak-anak di TK Pertiwi Ciberem melalui kegiatan tersebut diharapkan dalam bersosialisasi pada anak didik kelompok B TK Pertiwi Ciberem dapat ditingkatkan.

Penelitian tindakan kelas perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode bercerita dengan media Boneka Jari untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak kelompok B TK Pertiwi Ciberem Desa Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus perbaikan dalam penelitian adalah : “Apakah metode bercerita dengan Media Boneka Jari dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kelompok B TK Pertiwi Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial emosional melalui metode bercerita dengan media Boneka Jari dalam pembelajaran pada anak kelompok B TK Pertiwi Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan bercerita dengan media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

Dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar lebih menerapkan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain dan membimbing bagaimana agar kemampuan sosial emosional anak dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi anak

Akan memperoleh pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan memungkinkan bagi dirinya untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional yang sangat berpengaruh untuk masa dewasa nanti.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pembelajaran di TK Pertiwi Ciberem, meningkatkan mutu dan hasil belajar sekolah, Menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif di sekolah, kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, sekolah akan mampu mengembangkan metode-metode pembelajaran, sekolah akan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas serta dapat meningkatkan kredibilitas sekolah.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Memberikan motivasi bagi para orang tua siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam mengajak anak untuk bisa bercerita dan menyampaikan isi perasaannya.